

ABSTRAK

Perancangan dan studi kelayakan bisnis Sentul Natural *Skincare* (SENCARE) secara *offline* dan *online* yang dibahas pada tugas akhir ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi pada bisnis SENCARE terkait penjualan produk yang stagnan (tidak mengalami peningkatan atau penurunan). Bisnis SENCARE telah berjalan selama 1 tahun, namun bisnis SENCARE tidak mengalami perkembangan (stagnan), akar permasalahan pada bisnis SENCARE ini timbul dari 5 faktor, yaitu *man, method, place, material, information*. Terdapat satu sebab dari faktor manusia (*man*), yaitu tidak ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam tim/anggota. Dari faktor informasi, yaitu kurang mengetahui dan memahami trend dan kebutuhan pasar. Dari faktor metode (*method*), yaitu strategi *marketing* yang tidak massif dan efektif dan strategi penjualan produk yang sebagian besar dilakukan secara *mouth to mouth*. Dari faktor tempat (*place*), yaitu keterbatasan tempat untuk melakukan kegiatan operasional serta lokasi tempat usaha yang tidak strategis. dari faktor *material*, yaitu risiko bahan yang tidak steril karena belum adanya SOP dalam melakukan inspeksi bahan yang akan menjadi campuran utama pada pembuatan produk SENCARE. Penelitian pada tugas akhir ini bertujuan untuk merancang dan melakukan studi kelayakan pada bisnis produk SENCARE (Sentul Natural *Skincare*) secara *offline* dan *online* dengan mengestimasi besarnya permintaan pasar, merancang aspek teknis dan operasional, mengukur tingkat kelayakan dari aspek finansial serta melakukan analisis sensitivitas untuk mengetahui dampak dari perubahan biaya bahan baku, harga jual produk, dan gaji pegawai terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam memperoleh keuntungan, sehingga dapat diketahui pada tingkat mana bisnis tersebut masih layak untuk dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan metode survei yang kemudian diperoleh data primer dan sekunder dari bisnis SENCARE. Data skunder yang dijadikan penunjang pada tugas akhir ini diperoleh dari dokumen perusahaan dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau atau Indonesia, Kementerian Perindustrian, serta

beberapa literatur yang terkait tugas akhir ini, sementara untuk data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data aspek pasar, data aspek teknis, dan data aspek finansial. Data yang diperoleh tersebut akan diolah untuk dilakukan studi kelayakan dengan menggunakan metode *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *payback period* (PBP) serta mengukur tingkat sensitivitas harga bahan baku, harga jual produk, dan gaji pegawai.

Hasil penelitian tugas akhir ini pada aspek pasar diperoleh besar pasar potensial adalah 89% atau 4.402.788 pembelian produk/tahun, besar pasar tersedia 58% atau 2.553.617 pembelian produk/tahun, besar pasar sasaran yang dibidik adalah 0.06% dari pasar tersedia atau sebesar 2.647 pembelian produk per tahun. Estimasi jumlah permintaan produk SENCARE sebesar 2.647 pcs dan terus mengalami peningkatan untuk 5 tahun yang akan datang mengikuti laju pertumbuhan penduduk kota Pekanbaru usia 15 – 39 tahun. Pada aspek teknis ditentukan lokasi pendirian *offline store* SENCARE berada di Jalan Sudirman, Pekanbaru, Riau dengan luas bangunan sebesar 120 m² dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 4 orang. Dana yang dibutuhkan untuk mendirikan *offline* dan *online store* pada bisnis SENCARE adalah sebesar Rp 157.802.103 yang terdiri dari *fixed investment* sebesar Rp 53.362.000, *working capital* sebesar Rp 96.140.103, pembuatan CV (termasuk SIUP dan TDP) sebesar Rp 3.000.000. Registrasi BPOM sebesar Rp 1.000.000, sertifikasi halal MUI sebesar Rp 300.000 dan registrasi HAKI Rp 4.000.000. Terdapat 4 aktivitas utama pada bisnis SENCARE yaitu proses produksi, proses pembukaan dan pelayanan toko, proses pencatatan penjualan tunai, dan proses penjualan secara *online*. Pada aspek finansial diperoleh nilai *net present value* (NPV) sebesar Rp 386,242,509, nilai *internal rate of return* (IRR) sebesar 63.74% dan periode pengembalian investasi selama 1.96 tahun. Oleh karena nilai *net present value* (NPV) > 0, nilai *internal rate of return* (IRR) lebih besar dari nilai MARR 8%, nilai PBP < *economic life*, sehingga bisnis SENCARE dikatakan layak untuk dijalankan. Tingkat sensitivitas untuk peningkatan biaya bahan baku pembuatan produk SENCARE adalah sebesar 88.35%, tingkat sensitivitas untuk

penurunan harga jual produk sebesar 27.26%, dan tingkat sensitivitas untuk peningkatan gaji pegawai sebesar 56.43%.

Manfaat dari hasil penelitian tugas akhir ini adalah dapat membantu pengambilan keputusan dalam bisnis SENCARE yang dijalankan dengan memanfaatkan peluang atau potensi yang ada dan membantu perencanaan proses bisnis menjadi lebih mudah dengan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam bisnis secara matang untuk mengantisipasi terjadinya risiko kerugian baik itu kerugian yang dapat dikendalikan atau risiko yang berada di luar kendali. Bagi entitas, tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembelajaran pada generasi selanjutnya.

Kata kunci — *NPV, IRR, MARR, Payback period, man, method, place, material, information,*